

2006 / kategori I

SIMULASI BISNIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR

ZALMI ZUBIR, SE, MBA.



**Dilengkapi CD
Program Simulasi Bisnis**



Lembaga Penerbit
Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Kata Pengantar Ketua Departemen Ilmu Manajemen FEUI	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Bagan	xi
Daftar Gambar	xii
Bab I. MANFAAT SIMULASI BISNIS	1
A. Pentingnya Anggaran	1
B. Simulasi Bisnis Dalam Praktik	3
Bab II. PROSES BISNIS DAN AKUNTANSI	7
A. Setoran Modal	11
B. Pengurusan Perizinan dan Dokumen Perusahaan	11
C. Biaya Sewa Dibayar Di Muka	12
D. Pembelian Barang Modal (Harta Tetap)	13
E. Rekrutmen dan Pembelian Bahan Baku	14
F. Proses Bahan Baku Menjadi Barang Dalam Proses	15
G. Proses Bahan Dalam Proses Menjadi Barang Jadi	17
H. Penjualan Barang Jadi	18
Bab III. PROSES PENYUSUNAN PROGRAM SIMULASI BISNIS	23
A. Data Perusahaan	28
1. Neraca Awal	28
2. Harga Pokok Penjualan dan Laporan Rugi-Laba	30
3. Penjelasan Neraca	31
B. Proses Pembuatan Program Simulasi	43
1. Proyeksi Produksi dan Penjualan	43
2. Volume Penjualan	43
3. Membangun Tambahan Kapasitas Pabrik	45
4. Pengeluaran Investasi dan Penyelesaian Proyek Tahun Pertama	50
5. Pengeluaran Investasi dan Penyelesaian Proyek Tahun 2, 3, dan 4	51

6. Tambahan Investasi Harta Tetap Lain-lain	55
7. Perhitungan Biaya Penyusutan Harta Tetap Baru	56
8. Perhitungan Biaya Penyusutan Harta Tetap Lama	61
9. Perhitungan Biaya Penyusutan Harta Lain-lain	63
10. Menghitung Volume Penjualan dan Persediaan Barang Jadi .	64
11. Proyeksi Harga Jual	65
12. <i>Sales Discount</i>	66
13. <i>Terms of Payment (TOP)</i>	66
14. <i>Cash Discount</i>	66
15. Pajak Penjualan	66
16. Penagihan (<i>Collection</i>) Penjualan	67
17. Biaya Pemasaran	67
18. Proyeksi Harga Pokok Penjualan	69
19. Proyeksi Biaya Upah Tenaga Kerja Langsung dan Tak Langsung.....	69
20. Bahan Baku dan Bahan Lain-lain	71
21. Proyeksi Harga Bahan Baku	73
22. Nilai Pemakaian dan Pembelian Bahan Baku	74
23. Metode FIFO	75
24. Metode LIFO	77
25. Metode Harga Rata-rata (<i>Average</i>)	79
26. Pembelian dan Pembayaran Bahan Baku	79
27. Biaya Bahan Pembungkus	83
28. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	84
29. Biaya Bahan Bakar	85
30. Biaya Suku Cadang	86
31. Biaya Sewa	87
32. Biaya Asuransi	88
33. Biaya Perawatan dan <i>Overhead</i> Pabrik Lain-lain	90
34. Proyeksi Harga Pokok Penjualan	92
35. Biaya Operasional	95
36. Pajak Penjualan dan Pajak Badan	97
37. Proyeksi Rugi-Laba	100
38. Pembagian Deviden	102
39. Proyeksi Arus Kas	103
40. Kas Minimum	112
41. Cicilan dan Biaya Bunga Pinjaman Bank	112
42. Keuntungan (Kerugian) Akibat Selisih Kurs	115
43. Tambahan Pinjaman Jangka Pendek, Jangka Panjang, dan Modal Sendiri	116
44. Rasio Keuangan	126

6. Tambahan Investasi Harta Tetap Lain-lain	55
7. Perhitungan Biaya Penyusutan Harta Tetap Baru	56
8. Perhitungan Biaya Penyusutan Harta Tetap Lama	61
9. Perhitungan Biaya Penyusutan Harta Lain-lain	63
10. Menghitung Volume Penjualan dan Persediaan Barang Jadi .	64
11. Proyeksi Harga Jual	65
12. <i>Sales Discount</i>	66
13. <i>Terms of Payment (TOP)</i>	66
14. <i>Cash Discount</i>	66
15. Pajak Penjualan	66
16. Penagihan (<i>Collection</i>) Penjualan	67
17. Biaya Pemasaran	67
18. Proyeksi Harga Pokok Penjualan	69
19. Proyeksi Biaya Upah Tenaga Kerja Langsung dan Tak Langsung.....	69
20. Bahan Baku dan Bahan Lain-lain	71
21. Proyeksi Harga Bahan Baku	73
22. Nilai Pemakaian dan Pembelian Bahan Baku	74
23. Metode FIFO	75
24. Metode LIFO	77
25. Metode Harga Rata-rata (<i>Average</i>)	79
26. Pembelian dan Pembayaran Bahan Baku	79
27. Biaya Bahan Pembungkus	83
28. Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	84
29. Biaya Bahan Bakar	85
30. Biaya Suku Cadang	86
31. Biaya Sewa	87
32. Biaya Asuransi	88
33. Biaya Perawatan dan <i>Overhead</i> Pabrik Lain-lain	90
34. Proyeksi Harga Pokok Penjualan	92
35. Biaya Operasional	95
36. Pajak Penjualan dan Pajak Badan	97
37. Proyeksi Rugi-Laba	100
38. Pembagian Deviden	102
39. Proyeksi Arus Kas	103
40. Kas Minimum	112
41. Cicilan dan Biaya Bunga Pinjaman Bank	112
42. Keuntungan (Kerugian) Akibat Selisih Kurs	115
43. Tambahan Pinjaman Jangka Pendek, Jangka Panjang, dan Modal Sendiri	116
44. Rasio Keuangan	126

Bab IV. MEMBUAT PROGRAM MUDAH DIOPERASIKAN	133
A. Memisahkan Asumsi dari Proses Perhitungan	133
B. Membuat Daftar Menu	137
C. Memindahkan Asumsi Ke Dalam <i>Sheet</i> Tersendiri	141
D. Membuat <i>Link</i> Antar Menu	142
E. <i>Link Sheet</i> Menu Dengan <i>Sheet</i> Asumsi	145
F. Contoh Program <i>Macro</i>	153
G. Beberapa Program <i>Macro</i> Yang Penting	156

DAFTAR PUSTAKA	165
-----------------------------	------------

-o0o-

Manfaat Simulasi Bisnis

A. PENTINGNYA ANGGARAN

Membuat perencanaan keuangan adalah salah satu tugas yang sangat penting bagi manajer keuangan. *Output* dari perencanaan keuangan disebut sebagai anggaran (*budget*), yaitu suatu rencana kegiatan perusahaan dalam suatu jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam angka-angka. Anggaran berfungsi sebagai alat koordinasi dan pengendali kegiatan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Ada dua perencanaan keuangan yang penting diperhatikan dalam penyusunan anggaran yaitu perencanaan kas (*cash budget*) dan perencanaan keuntungan (*profit planning*). Kas dipandang sebagai darah kehidupan bagi perusahaan; tanpa kas yang cukup, maka perusahaan akan mengalami kesulitan dan kegagalan dalam operasinya. Anggaran kas (*cash budget*) memberikan gambaran kepada manajer keuangan tentang total kebutuhan kas untuk satu periode tertentu di masa yang akan datang serta besarnya tambahan dana dan pinjaman yang dibutuhkan.

Perencanaan keuntungan disajikan dalam bentuk proyeksi rugi-laba - menggambarkan antisipasi laba yang akan dicapai atau rugi yang mungkin diderita perusahaan. Kinerja perusahaan atas laba atau rugi dinyatakan sebagai *profit margin*, *return on investment* (ROI), dan *return on equity* (ROE). Berdasarkan rasio-rasio tersebut dapat disimpulkan apakah keuntungan yang akan diperoleh perusahaan sudah wajar. Melalui proses penyusunan program simulasi bisnis kita dapat memahami berbagai variabel yang akan memengaruhi kas dan keuntungan tersebut.

Anggaran perusahaan disusun dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal perusahaan serta tujuan yang hendak dicapai dalam suatu rencana strategik perusahaan. Kondisi internal perusahaan saat ini dapat diketahui melalui analisis potensi yang dimiliki perusahaan seperti harta, jumlah karyawan dan kompetensinya, manajemen, *leadership* dan organisasi, dana yang dimiliki dan sebagainya. Faktor-faktor internal perusahaan dapat dikendalikan oleh manajer perusahaan. Sedangkan faktor-faktor eksternal seperti persaingan, selera konsumen, peraturan pemerintah, perubahan suku bunga, inflasi, dan sebagainya tidak dapat dikendalikan oleh manajer. Oleh karena itu, keberhasilan perusahaan di masa depan sangat tergantung pada kemampuan manajer dalam mengantisipasi perubahan yang akan terjadi dan menyesuaikan kegiatan perusahaan dengan perubahan tersebut. Anggaran yang dibuat tanpa memperhatikan kondisi lingkungan internal dan eksternal tersebut akan sulit dijadikan sebagai pedoman dan sebagai alat kontrol